

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan ditinjau dari aspek biologis dan semua makhluk hidup termasuk binatang dan manusia, mempunyai aktivitas masing-masing. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup mempunyai bentangan kegiatan yang sangat luas, sepanjang kegiatan yang dilakukannya, yaitu antara lain : berjalan, berbicara, bekerja, menulis, membaca, berpikir dan seterusnya (Notoatmodjo, 2012).

Perilaku kesehatan adalah semua aktivitas atau kegiatan seseorang, baik yang dapat diamati (*observable*) maupun yang tidak dapat diamati (*unobservable*), yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan pelayanan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan ini mencakup mencegah atau melindungi diri dari penyakit dan masalah kesehatan lain, meningkatkan kesehatan, dan mencari penyembuhan apabila sakit atau terkena masalah kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu aspek yang berperan dalam penciptaan derajat kesehatan yang merata kepada seluruh masyarakat. Sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pembangunan kesehatan yaitu terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk menggapai pelayanan kesehatan dan perilaku hidup sehat. Sebagian besar masyarakat hampir tidak pernah lepas dari pelayanan sekaligus mengharapkan adanya pelayanan yang memuaskan (Syaer, 2010).

Tujuan pelayanan kesehatan gigi adalah tercapainya kesehatan gigi masyarakat yang optimal dengan menambah kesadaran dan pengertian masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi. Penanggulangan penyakit gigi

pada pelayanan kesehatan melalui pelayanan kesehatan primer merupakan upaya kesehatan gigi yang menjadi bagian dari sistem kesehatan umum dengan melibatkan partisipasi masyarakat mengutamakan upaya promotif, preventif daripada kuratif. Perawatan gigi geligi bertujuan untuk mempertahankan dan memelihara kesehatan gigi geligi yang masih ada beserta seluruh sistem pengunyahan supaya dapat berfungsi dengan baik dan tetap sehat (Poermono, 2008).

Sumber pengobatan di Indonesia mencakup 3 sektor yang saling berkaitan yaitu pengobatan rumah tangga/pengobatan sendiri, pengobatan tradisional dan juga pengobatan medis *professional* (praktek tenaga kesehatan, poli klinik, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) dan rumah sakit). Perilaku berobat umumnya dimulai dari pengobatan sendiri, kemudian apabila tidak sembuh dilanjutkan ke pengobatan medis atau pengobatan tradisional (Supardi, 2008).

Menurut Kemenkes RI (2013), menyatakan bahwa sebesar 24,0% penduduk Provinsi Bali mempunyai masalah dengan kesehatan gigi dan mulut yang mendapatkan perawatan atau pengobatan sebanyak 38,8%, sedangkan penduduk Kabupaten Tabanan yang mengalami masalah dengan kesehatan gigi dan mulut adalah 25,7% yang mendapatkan perawatan atau pengobatan 46,1%. Menurut Cahyuni (2013), bahwa sebagian besar responden mencari pengobatan gigi dengan mengobati sendiri yaitu sebanyak 45,4 %. Responden yang melakukan pengobatan sendiri mempunyai pengalaman dalam melakukan pengobatan atau disebabkan karena fasilitas kesehatan yang diperlukan sangat jauh letaknya, takut biaya dan sebagainya.

Menurut Krech *dalam* Sarwono (2012), menyatakan masyarakat merupakan kumpulan dari individu-individu yang saling berinteraksi, yang mempunyai tujuan bersama dan yang cenderung memiliki kepercayaan, sikap dan perilaku yang sama. Menurut Upton (2012), usia dewasa dibagi menjadi tiga tahap antara lain: masa dewasa awal (19 hingga 40 tahun), masa dewasa menengah (40 hingga 65 tahun) dan masa dewasa akhir (65 hingga mati). Orang dewasa awal biasanya sangat aktif, jarang mengalami penyakit parah, cenderung mengabaikan gejala fisik, dan sering menunda pencarian pelayanan. Individu dewasa menengah terjepit antara tanggung jawab merawat anak-anak dan merawat orang tua yang berusia lanjut dan sakit-sakitan, sedangkan individu lanjut usia berusaha untuk tetap tidak bergantung (Anonim, 2015).

Masyarakat Desa Bajera memiliki fasilitas kesehatan berupa puskesmas. Puskesmas tersebut yaitu Puskesmas Selemadeg 1 yang berada di Bajera Kaja yang dilengkapi dengan Poliklinik Gigi, dengan dua dokter gigi dan dua perawat gigi. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan petugas puskesmas diperoleh data pasien poliklinik gigi Puskesmas Selemadeg 1 pada tahun 2017 sebanyak 1224 orang atau 27,30% dari jumlah penduduk Desa Bajera 4.384 orang. Hal ini menggambarkan sebagian kecil masyarakat yang memanfaatkan poliklinik gigi di Puskesmas. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti ingin mengetahui perilaku masyarakat dewasa di Desa Bajera Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan dalam pencarian pengobatan penyakit gigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah sebagai berikut :
“Bagaimana gambaran perilaku masyarakat dewasa dalam pencarian pengobatan

penyakit gigi di Desa Bajera Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2018?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku pencarian pengobatan terhadap penyakit gigi pada masyarakat dewasa Desa Bajera Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2018.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Menghitung frekuensi perilaku masyarakat yang mencari pengobatan penyakit gigi ke rumah sakit.
- b. Menghitung frekuensi perilaku masyarakat yang mencari pengobatan penyakit gigi ke puskesmas.
- c. Menghitung frekuensi perilaku masyarakat yang mencari pengobatan penyakit gigi ke praktek dokter gigi.
- d. Menghitung frekuensi perilaku masyarakat dalam pengobatan penyakit gigi dengan pengobatan sendiri.
- e. Menghitung frekuensi perilaku masyarakat dalam pengobatan penyakit gigi yang ditinggalkan saja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan pengetahuan mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar di bidang kesehatan gigi dan mulut.

2. Menjadi masukan untuk mengembangkan pesan-pesan penyuluh kesehatan gigi dan mulut, serta media komunikasi yang dapat diterima oleh sasaran.
3. Dapat dijadikan masukan penelitian lebih lanjut yang bersifat analitik.